

**MINAT MELANJUTKAN STUDI DI PERGURUAN TINGGI
DITINJAU DARI PENDAPATAN ORANGTUA DAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2
KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Dhenok Indraswari Pribadi

A210150107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT MELANJUTKAN STUDI DI PERGURUAN TINGGI DITINJAU
DARI PENDAPATAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA
SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Dhenok Indraswari Pribadi

A210150107

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Titik Asmawati, SE.,M.Si.)

NIDN. 0607115501

HALAMAN PENGESAHAN

MINAT MELANJUTKAN STUDI DI PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PENDAPATAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 KARANGANYAR

Oleh:

Dhenok Indraswari Pribadi

A210150107

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 8 Mei 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:


1. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)



Disahkan,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 065042819930311001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Mei 2020

Penulis



Dhenok Indraswari Pribadi

A210150107

MINAT MELANJUTKAN STUDI DI PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PENDAPATAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 KARANGANYAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Karanganyar. (2) Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Karanganyar (3) Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Karanganyar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif komparatif dengan desain survey. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Karanganyar tahun ajaran 2019/2020, berjumlah 145 siswa diambil 105 siswa sebagai sampel dan menggunakan teknik sampling *Proportionate stratified random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik Uji Prasyarat Analisis terdiri dari Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis Anova. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan, (1) Hasil analisis anova dari pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi menunjukkan perhitungan anova yang diperoleh F_{hitung} sebesar 3,97 dan probabilitas sebesar 0,049, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,94. Maka nilai probabilitas $> 0,05$ atau $0,049 < 0,05$. H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi. (2) Hasil analisis anova dari prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi menunjukkan perhitungan anova yang diperoleh F_{hitung} sebesar 0,601 dan probabilitas sebesar 0,55, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,09. Maka nilai probabilitas $> 0,05$ atau $0,55 > 0,05$. H_0 diterima, yang artinya tidak ada perbedaan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi. (3) Hasil analisis anova dari prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi menunjukkan perhitungan anova yang diperoleh F_{hitung} sebesar 1,744 dan probabilitas sebesar 0,180, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,09. Maka nilai probabilitas $> 0,05$ atau $0,180 > 0,05$. H_0 diterima, yang artinya tidak ada perbedaan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: pendapatan orangtua, prestasi belajar, minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi

Abstract

This study aims to determine: (1) The Effect of Parents' Income to Interest in Continuing Study in Higher Education in Grade XII students of SMA Negeri 2 Karanganyar. (2) The Effect of Learning Achievement in Interest in Continuing Study in Higher Education in Grade XII students of SMA Negeri 2 Karanganyar

(3) The Effect of Parental Income and Learning Achievement in Interest in Continuing Study in Higher Education in Grade XII students of SMA Negeri 2 Karanganyar. This type of research is quantitative comparative to the survey design. The population in this study was the XII grade students of SMA Negeri 2 Karanganyar in the academic year 2019/2020, totaling 145 students, 105 students were taken as samples and using the Proportionate stratified random sampling technique by lottery. Data collection techniques using documentation and questionnaire methods that have been tested with a validity test and reliability test. Analysis Prerequisite Test Techniques consist of Normality Test, Homogeneity Test, and Anova Hypothesis Test. Based on the results of data analysis and discussion it can be concluded, (1) Anova analysis results from parental income towards the interest in continuing studies at tertiary institutions showed that the anova calculation obtained by Fcount was 3.97 and the probability was 0.049, while the Ftable was 3.94. Then the probability value > 0.05 or $0.049 < 0.05$. H_0 is rejected, which means there is a difference in the income of parents towards their interest in continuing their studies in Higher Education. (2) Anova analysis results from learning achievement towards the interest in continuing studies in Higher Education shows that the calculation of anova obtained by Fcount is 0.601 and probability is 0.55, while Ftable is 3.09. Then the probability value > 0.05 or $0.55 > 0.05$. H_0 is accepted, which means there is no difference in the income of parents towards their interest in continuing their studies at tertiary institutions. (3) ANOVA analysis results from learning achievement towards the interest in continuing studies in Higher Education showed that the ANOVA calculation obtained by Fcount was 1.744 and the probability was 0.180, while the Ftable was 3.09. Then the probability value > 0.05 or $0.180 > 0.05$. H_0 is accepted, which means there is no difference in the income of parents towards their interest in continuing their studies at tertiary institutions.

Keywords: parental income, academic achievement, interest in continuing study in tertiary institutions

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek utama bagi Sumber Daya Manusia (SDM), sebab pendidikan sendiri merupakan hal yang dapat membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat menjadikan manusia menjadi lebih produktif. Sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Dengan begitu, pemerintah mengadakan program wajib belajar 12 Tahun. Program ini mewajibkan setiap warga negara Indonesia untuk bersekolah selama 12 tahun sejak Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuannya untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah, mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (drop out) dan dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Mendidik merupakan tugas pokok sekolah dalam menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didik. Tujuan Institusional Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai lembaga pendidikan formal yaitu membekali kemampuan yang diperlukan untuk peserta didik yang akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Sebelum seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pastinya diawali dengan adanya minat dan rasa membutuhkan dalam dirinya untuk mendorong mereka dalam melangkah ke depan. Menurut Slameto (2010: 180) mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat berperan penting dan berdampak besar dalam diri seseorang. Minat yang tinggi di dalam diri seseorang akan membuat seseorang itu untuk mendorong dalam mencapai tujuan yang akan dicapai meskipun banyak hambatan yang dihadapinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu berasal dari diri seseorang (intrinsik) dan dari luar seseorang (ekstrinsik).

Menurut Prapanca (2012) Faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ada dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar individu atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungan. Faktor-faktor intrinsik antara lain perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan.

Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik antara lain dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Seiring perkembangan zaman, yang mana sekarang ini banyak pengangguran merajalela dikarenakan Sumber Daya Manusia yang kualitasnya sangat rendah. Untuk itu, Perguruan Tinggi sangatlah penting di era kompetisi seperti sekarang ini dan juga sebagai tolok ukur agar seseorang tersebut memiliki kemampuan dan ketrampilan yang cukup sebagai bekal menjadi tenaga kerja. Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal karena memiliki program yang telah direncanakan dengan jelas dan terarah serta ditetapkan secara resmi oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat (1) yang berbunyi:

“Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah (SMK/SMA/MA). Program yang ada dalam pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.”

Perguruan Tinggi merupakan suatu harapan bagi orangtua dan masyarakat untuk menjadi manusia yang berguna bagi kehidupan negara kita. Dengan lulusan Perguruan Tinggi atau pendidikan yang lebih tinggi sangat berdampak positif dalam kelangsungan Sumber Daya Manusia, karena lebih bermutunya sebuah pekerjaan apabila mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi terlebih dahulu. Setelah itu akan lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan dengan posisi yang lebih baik dan layak.

Dalam kaitannya dengan minat seseorang dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, peran orang tua sangat penting untuk keberhasilan anaknya. Menurut Dalyono (2005: 40) Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua serta rukun atau tidaknya kedua orang tua, semua mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi serta

tamatan sekolah yang tinggi akan selalu memotivasi anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi pula.

Selain pendidikan orangtua, pendapatan orang tua juga sangat menentukan anak dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pendapatan orang tua adalah segala masukan yang diterima dan dihitung dengan rupiah setiap bulannya. Tingkat pendapatan orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu jenis pekerjaan dan jabatan, pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota keluarga. Orang tua dengan pendapatan tinggi akan mampu mempengaruhi anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi karena pendidikan adalah salah satu investasi dan warisan di masa depannya.

Berdasarkan penggolongannya, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2018) membedakan tingkat pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berbeda-beda tingkatan.

Menurut Qaiser Suleman, et. al. (2011: 28) *“That parental socio-economic status; parent’s educational level, parental occupational level; and parental income level affect the academic achievement of students at secondary level”*. Dari penelitian tersebut, dijelaskan bahwa sosial ekonomi orangtua dari tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan dan tingkat pendapatan orang tua sangat berpengaruh dalam prestasi siswa di sekolah.

Sebagian besar orang tua menginginkan pendidikan anaknya lebih tinggi dari mereka dan menginginkan kualitas kehidupan anaknya yang jauh lebih baik. Keinginan inilah yang mendorong para orang tua untuk menyekolahkan anaknya setinggi mungkin. Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua, anak akan semakin termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya.

Terlepas dari pendapatan orang tua, ternyata seorang anak yang mempunyai kecenderungan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi biasanya akan mempertimbangkan prestasi mereka selama di sekolah. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik anak akan melakukan proses melalui belajar. Menurut Saefullah (2012: 171) Prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran

dalam belajar. Dalam proses belajar yang dialami oleh siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang nilai, sikap, dan ketrampilan. Hal ini sesuai dengan pasal 25 ayat 4 Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mana menjelaskan bahwa kompetensi kelulusan mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, biasanya perlu adanya faktor yang harus diperhatikan. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup faktor biologis dan psikologis sedangkan faktor eksternal mencakup faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Cara mengukur prestasi belajar yaitu dicatat di dalam buku laporan atau yang disebut dengan rapor. Hal ini sangat penting dalam pencatatan proses belajar siswa selama mengikuti pelajaran sehingga dapat diketahui berhasil tidaknya siswa tersebut.

Menentukan tujuan setelah lulus dari sekolah bukanlah perkara mudah, karena masih banyak faktor yang menjadi pertimbangan mereka. Menurut pengamatan di sekolah-sekolah dapat dilihat beragam karakter individu dan latar belakang yang berbeda-beda. Bagi siswa kelas III yang akan lulus nantinya akan melihat prestasi belajar mereka dalam buku rapor. Jika ia mendapatkan nilai bagus dari kelas I hingga II akan merasa mampu dan yakin untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Akan tetapi, siswa dengan nilai yang standar atau masih dalam rata-rata biasanya merasa pesimis dalam meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena merasa kurang dengan nilai yang diperolehnya.

SMA Negeri 2 Karanganyar merupakan lembaga pendidikan atau sekolah negeri yang bergerak dalam bidang pendidikan di Kabupaten Karanganyar. Sekolah ini termasuk salah satu kategori sekolah favorit di Kabupaten Karanganyar karena memiliki banyak peminat khususnya untuk masyarakat sekitar Karanganyar.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan bahwa minat siswa-siswi SMA Negeri 2 Karanganyar dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi terbilang stabil dan cukup baik dari tahun ke tahun. Data yang diperoleh dari salah

satu guru BK (Bimbingan Konseling) disana bahwa tingkat kelulusan siswa mencapai 100% dalam 4 tahun terakhir. Minat untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta sekitar 70% - 80% dan sisanya memilih berhenti atau bekerja.

Dengan demikian, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa antusias siswa SMA Negeri 2 Karanganyar cukup tinggi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, masih ada sebagian siswa memilih untuk berhenti atau bekerja. Kendala lain yang mungkin menjadi pertimbangan mereka yaitu faktor prestasi belajar dan pendapatan orangtua. Karena prestasi belajar yang bagus menentukan mampu tidaknya siswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan pendapatan orangtua yang tinggi sebagai biaya pendidikan anak selama menyelesaikan pendidikannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Ditinjau dari Pendapatan Orangtua dan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 2 Karanganyar”.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini: (1) Banyaknya SDM yang kurang berkualitas dikarenakan anak muda jaman sekarang kebanyakan hanya lulusan SMA/SMK. Perlunya jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar menciptakan SDM yang lebih berkualitas. (2) Tingkat pendapatan orangtua menjadi penentu anak dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. (3) Rendahnya minat siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya prestasi belajar. Alasan mengambil prestasi belajar karena sebelum siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Perguruan Tinggi, mereka akan melihat perolehan hasil belajar mereka sebagai pertimbangan ke depannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar. (2) Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar. (3) Terdapat pengaruh pendapatan orang tua dan

prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparatif karena data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk membandingkan dengan cara mencari pengaruh atau perbedaan antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non-eksperimental yang menggunakan jenis rancangan survey. Desain survey merupakan penelitian yang mengambil sampel dan populasi dengan menggunakan kuisioner atau angket sebagai alat pengambilan data pokok.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Karanganyar, yang berjumlah 145 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari ketentuan tabel *Isaac and Michael* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini sejumlah 105 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan dengan cara undian. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena populasi yang dilakukan secara acak diambil dari populasi yang homogen. Variabel bebas atau independennya dalam penelitian ini adalah Pendapatan Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2) sedangkan variabel terikatnya Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuisioner (angket) dan dokumentasi.

Langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut: (1) Membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. (2) Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. (3) Uji coba instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas kepada 20 responden supaya angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel. Teknik Uji Prasyarat Analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas variabel. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis dengan

analisis varian dua arah kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.0. pertama yaitu uji normalitas yang dilakukan oleh sampel yang berjumlah 105 siswa. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih atau sama dengan 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh hasil pengolahan data uji normalitas > 0,05 yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Probabilitas Signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Keterangan
Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi	105	0,100	0,05	Normal
Pendapatan Orangtua	105	0,749	0,05	Normal
Prestasi Belajar	105	0,363	0,05	Normal

Tabel di atas menunjukkan nilai dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis kedua yaitu uji homogenitas yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene's, dimana memiliki asumsi jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka data dikatakan homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pendapatan Orangtua dengan Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi	0,052	Homogen
Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan studi Di Perguruan Tinggi	0,057	Homogen

Tabel di atas menunjukkan nilai dari masing-masing variabel menunjukkan angka lebih dari 0,05 yaitu 0,052 dan 0,057, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel bebas (pendapatan orangtua dan prestasi belajar) dan variabel terikat (minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi) dikatakan homogen.

Uji prasyarat analisis terpenuhi, maka uji selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis varian dua arah yang dilakukan dengan bantuan Program SPSS versi 23.0. Hasil pengolahan data analisis varian dua arah dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Anova

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
Pendapatan Orangtua dengan Minat Melanjutkan Studi Di PT	3,97	3,94	0,049	Ho ditolak
Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan studi Di PT	0,601	3,09	0,055	Ho diterima
Pendapatan Orangtua dan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi Di PT	1,744	3,09	0,180	Ho diterima

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi ditinjau dari pendapatan orangtua dan prestasi belajar

yaitu tidak ada perbedaan, dengan perhitungan bahwa F_{hitung} adalah 1,744 dengan nilai probabilitas 0,180, dan F_{tabel} 3,09. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ atau $0,180 > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan pendapatan orangtua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan orangtua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Karanganyar, artinya minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi yang ada pada pendapatan orangtua dan atau tidak ada pendapatan orangtua sama, dan minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi yang ada prestasi belajar dan atau tidak ada prestasi belajar sama.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, (1) Hasil analisis anova dari pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar menunjukkan H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar. (2) Hasil analisis anova dari prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar menunjukkan H_0 diterima, yang artinya tidak ada perbedaan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar. (3) Hasil analisis anova dari pendapatan orangtua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar menunjukkan H_0 diterima, yang artinya tidak ada perbedaan pendapatan orangtua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prapanca, Ade Tomang. (2012). *Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga Di SMA Negeri 1 Temon*. Skripsi, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qaiser, Suleman, et. al. 2011. *Effects of Parental Socioeconomic Status on the Academic Achievement of Secondary School Students in District Karak (Pakistan)*. International Journal of Social Sciences Tomorrow (ISSN, 2277-6168), Vol. 1 No. 78, September 2012.
- Saefullah, U. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.